



**PENDAMPINGAN GENERASI MILENIAL DALAM PENGEMBANGAN  
AGROWISATA DI DESA SAMBIK BANGKOL KECAMATAN GANGGA,  
KABUPATEN LOMBOK UTARA**

*Assistance of The Millennial Generation in The Development of Agrotourism in  
Sambik Bangkol Village, Gangga District, North Lombok Regency*

**Muhammad Habibullah Aminy<sup>1</sup>, Slamet Mardiyanto Rahayu<sup>2</sup>,  
Fathurrahman<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Al-Azhar

<sup>1</sup>Email: [habibamin22@gmail.com](mailto:habibamin22@gmail.com)

<sup>2</sup>Email: [slamet.mardiyantorahayu84@gmail.com](mailto:slamet.mardiyantorahayu84@gmail.com)

<sup>3</sup>Email: [fathurrahmanmaks@gmail.com](mailto:fathurrahmanmaks@gmail.com)

**Abstract**

*Sambik Bangkol is one of the villages in Gangga District, North Lombok Regency. The millennial generation is a productive group that plays a major role in planning and managing sustainable tourism. The agricultural landscape in Sambik Bangkol Village has the potential to be developed into a tourist destination (agrotourism). Based on community service activities, it can be seen that the youth in Sambik Bangkol Village, among other things: better understand agricultural resources in Sambik Bangkol Village, better understand the potential of agricultural resources in developing agroforestry in Sambik Bangkol Village, and better understand the role of the younger generation (millennials). in developing agrotourism in Sambik Bangkol Village.*

**Keywords:** Rural Landscape, Youth, Lombok Island, Agricultural Tourism

**Abstrak**

Sambik Bangkol merupakan salah satu desa yang termasuk dalam Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara. Generasi milenial merupakan kelompok produktif yang berperan besar dalam perencanaan dan pengelolaan pariwisata berkelanjutan. Lanskap pertanian di Desa Sambik Bangkol berpotensi dikembangkan menjadi destinasi wisata (agrowisata). Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat dapat diketahui bahwa pemuda di Desa Sambik Bangkol, antara lain: lebih memahami sumber daya pertanian di Desa Sambik Bangkol, lebih memahami tentang potensi sumber daya pertanian dalam pengembangan agrowisata di Desa Sambik Bangkol, dan lebih memahami peran generasi muda (milenial) dalam pengembangan agrowisata di Desa Sambik Bangkol.

**Kata Kunci:** Lanskap Pedesaan, Pemuda, Pulau Lombok, Wisata Pertanian

**PENDAHULUAN**

Sambik Bangkol merupakan salah satu desa yang termasuk dalam Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara. Desa ini memiliki luas 25,18 km<sup>2</sup> dan terdiri dari 58 Rukun Tetangga (RT) dengan jumlah penduduk 8.544 jiwa dan kepadatan penduduk 335 jiwa/km<sup>2</sup> (Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Utara, 2023).

Agrowisata (wisata pertanian) adalah diversifikasi usaha pertanian yang menekankan pada penjualan jasa yang bersifat unik sebagai obyek wisata (Utama & Junaedi, 2015). Sebagian besar agrowisata memanfaatkan kegiatan masyarakat pedesaan sebagai obyek wisatanya guna memperluas wawasan pengetahuan, pengalaman rekreasi, dan hubungan usaha dalam bidang pertanian yang meliputi:

tanaman pangan, Perkebunan, hortikultura, perikanan, dan peternakan (Tompondung dkk., 2017). Agrowisata berhasil mempromosikan pembangunan pedesaan dan melindungi lingkungan karena cenderung mengembangkan Teknik yang lebih berkelanjutan dan berdampak positif bagi keanekaragaman hayati, lanskap, dan sumber daya alam (Pambudi dkk., 2018). Lanskap pertanian di Desa Sambik Bangkol berpotensi dikembangkan menjadi destinasi wisata (agrowisata) (gambar 1).



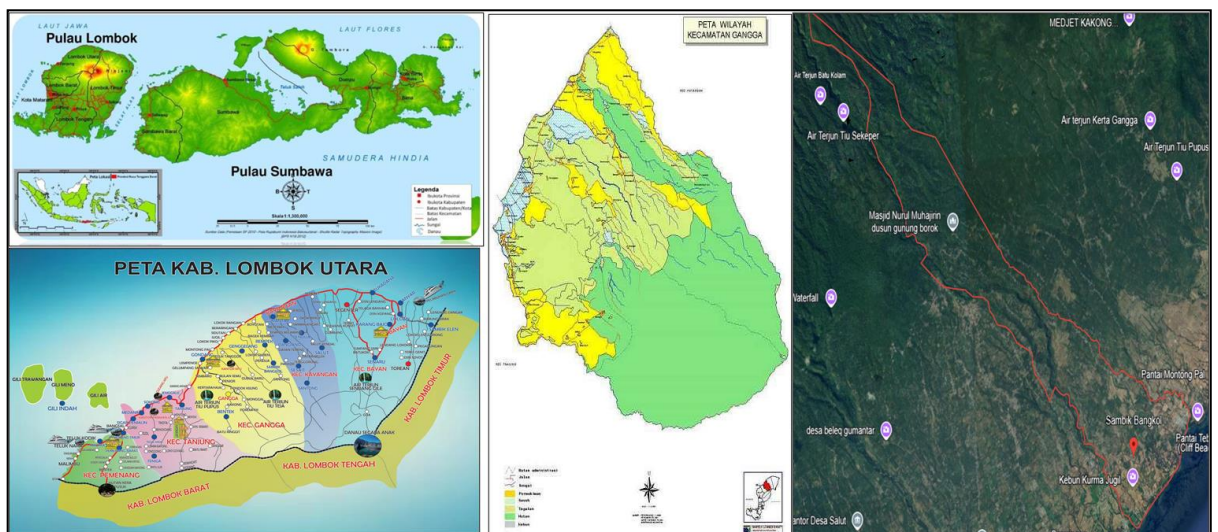
Gambar 1. Lanskap Pertanian di Desa Sambik Bangkol

Generasi milenial merupakan kelompok produktif yang berperan besar dalam perencanaan dan pengelolaan pariwisata berkelanjutan. Kelompok Pemuda Desa Sambik Bangkol dengan pengurus sejumlah 10 orang berusia antara 20-25 tahun. Akan tetapi sampai saat ini belum ada kegiatan yang berfokus pada pendampingan generasi milenial dalam pengembangan agrowisata di Desa Sambik Bangkol.

Oleh karena itu perlu dilakukan pendampingan generasi milenial dalam pengembangan agrowisata di Desa Sambik Bangkol, Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara.

## METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan di Desa Sambik Bangkol, Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara, Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagaimana tampak pada Gambar 2.



Gambar 2. Peta Desa Sambik Bangkol

Kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui beberapa tahapan, meliputi:

1. Tahap pendahuluan

Berupa survei mengenai analisis situasi dan kondisi mitra sehingga dapat diketahui permasalahan yang ada dan dirumuskan solusi yang ditawarkan.

2. Tahapan persiapan

Partisipasi dilakukan oleh tim pelaksana dan mitra. Tim pelaksana pengabdian masyarakat mempersiapkan bahan materi yang akan disampaikan pada sosialisasi pendampingan generasi milenial dalam pengembangan agrowisata. Mitra merupakan para pemuda di Desa Sambik Bangkol berpartisipasi turut serta dalam mempersiapkan tempat pelaksanaan sosialisasi.

3. Tahapan pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2024. Pelaksanaan melalui metode ceramah yang dilanjutkan dengan diskusi (Arlina dkk., 2023; Fadilah dkk., 2022; Imami dkk., 2021; Laia & Suriadi, 2022; Nisa & Zakiyaturrosyidah, 2021; Prastiwi dkk., 2020; Ratnasari, 2023).

a. Metode Ceramah

Peserta diberikan materi mengenai tanaman pencegahan erosi.

b. Metode Diskusi

Peserta diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami terkait pengembangan agrowisata.

c. Metode Observasi

Peserta beserta tim pelaksana melakukan observasi lapangan untuk mengetahui potensi pengembangan agrowisata di Desa Sambik Bangkol (Gambar 3).



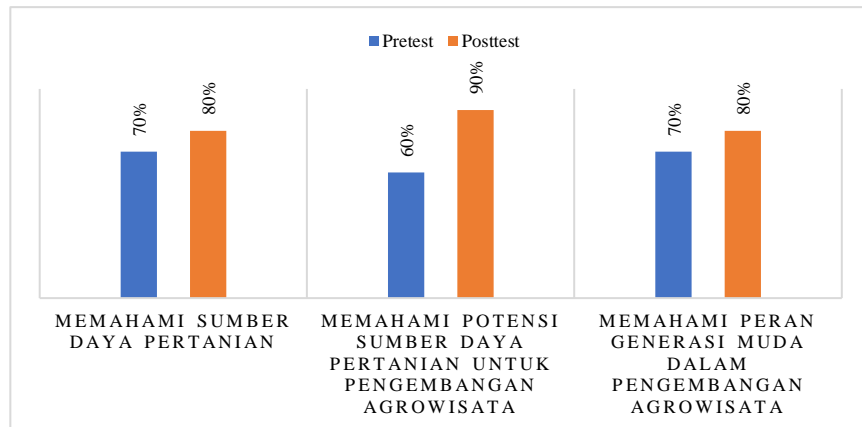
Gambar 3. Observasi Potensi Pengembangan Agrowisata di Desa Sambik Bangkol

4. Tahapan Analisis Data

Data kegiatan kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk grafik kemudian dideskripsikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi berupa pemberian materi pengembangan agrowisata di Desa Sambik Bangkol oleh narasumber (Dr. Slamet Mardiyanto Rahayu, S.Si, M.Si, Muhammad Habibullah Aminy, S.E, S.H, M.EK, M.H, dan Fathurrahman, S.E, M.Ak). Selanjutnya dilakukan sesi diskusi.



Gambar 4. Indikator Keberhasilan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Indikator keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatnya jumlah peserta yang memahami sumber daya pertanian di Desa Sambik Bangkol (gambar 4). Indikator berikutnya adalah meningkatnya jumlah peserta yang memahami tentang potensi sumber daya pertanian untuk pengembangan agrowisata di Desa Sambik Bangkol (gambar 4). Indikator selanjutnya adalah meningkatnya jumlah peserta yang memahami peran generasi milenial (pemuda) dalam pengembangan agrowisata di Desa Sambik Bangkol (gambar 4).

## KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat dapat diketahui bahwa pemuda di Desa Sambik Bangkol, antara lain: lebih memahami sumber daya pertanian di Desa Sambik Bangkol, lebih memahami tentang potensi sumber daya pertanian dalam pengembangan agrowisata di Desa Sambik Bangkol, dan lebih memahami peran generasi muda (milenial) dalam pengembangan agrowisata di Desa Sambik Bangkol.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Al-Azhar yang telah memberikan Hibah Pengabdian kepada Masyarakat sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arlina, Khalifah, S.N., Sipahutar, S.N., Gajah, N.A., Shifa, M. (2023). Kemampuan Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Menerapkan Metode Pembelajaran di MTS Al-Washliyah Bangun Purba. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3 (3): 797-803.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Utara. 2023. *Kecamatan Gangga Dalam Angka 2023*. Tanjung: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Utara.
- Fadilah, N.A., Putri, S.A., Nadya, W., Herbawani, C.K. (2022). Peningkatan Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Yayasan Panti Asuhan Sakinah Depok. *Gervasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6 (3): 664-



673.

- Imami, A.S., Zulaeha, S., Nuriyah, S., Aripin, M.Z., Supriyadi, M., Ahmadi, D.M., Junaidi, M. (2021). Pengembangan Kapasitas Pengurus E-Warong Cahaya Baru Melalui Pelatihan Produk UMKM. *Al-Ijtima': Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (2): 174-183.
- Laia, N.T.J. & Suriadi, A. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Anak Menggunakan Metode Ceramah Bersama Mahasiswi Kesejahteraan Sosial FISIP USU. *ABDISOSHUM (Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora)*, 1 (1): 136-141.
- Nisa, K. & Zakiyaturrosyidah. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Media Pembelajaran Agama Islam Melalui Permainan Ludo Edukasi di SMPN 2 Perak Jombang. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2 (1): 49-57.
- Pambudi, Sunarto, & Setyono. 2018. Kajian Potensi dan Strategi Pengembangan Agrowisata Berke-lanjutan di Desa Wisata Kaligono (Dewi Kano) Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian*, 16 (2): 159-177
- Prastiwi, I.E., Fitria, T.N., Kusuma, I.L. (2020). Sosialisasi Penggunaan Online Shop Berbasis Syariah Di Dukuh Sanggrahan Pucangan, Kartasura, Sukoharjo. *Jurnal Budimas*, 2 (2): 147-152.
- Ratnasari, Fadli, A., Hou, A., Sihombing, E.H., Amelia, R. (2023). Strengthening Digital Literacy in Determining the Attitude of Milenials in Online Shopping in SMA Yaspenmas. *Gandrung: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4 (1): 673-679.
- Purnomo, A.H., Kusnadi, Kardoso, R., Ulfah, A., & Mulyono, D.S. 2021. *Kajian Risiko Bencana Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021-2025*. Tanjung: Pemerintah Kabupaten Lombok Utara dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- Tompodung, A.S., Poluan, R. J., & Van Rate, J. 2017. Pengembangan kawasan Agrowisata di Kecamatan Tomohon Timur. *Spasial*, 4 (1): 125-135.
- Utama, I.G.B.R. & Junaedi, I.W.R. 2015. *Agrowisata Sebagai Pariwisata Alternatif Indonesia:: Solusi Masif Pengentasan Kemiskinan*. Yogyakarta: Deepublish.

